

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua tersebut pada anak-anak di Desa Mungo Kecamatan Luak Kabupaten 50 Kota menerapkan ketiga pola asuh tersebut, yaitu pola asuh *authoritarian* (otoriter) kepada anak seperti memaksakan perintah, memberi nasehat dan sangsi yang tegas jika anak berbuat kesalahan, merencanakan kegiatan anak setiap harinya dan mengajarkan anak untuk disiplin dan berperilaku baik. Kemudian juga banyak yang menerapkan pola asuh *permissive* (permissif) yaitu orang tua yang serba memperbolehkan atau suka mengizinkan keinginan anak baik orang tua setuju maupun tidak. Kemudian juga banyak yang menerapkan pola asuh *democratic* (demokratis) yang memberikan aspirasi kepada anak serta mendampingi anak dalam belajar, dan dalam pengambilan suatu keputusan akan mempertimbangkan bersama keputusan.
2. Persepsi anak untuk melanjutkan pendidikan di Desa Mungo Kecamatan Luak Kabupaten 50 Kota dalam kategori cukup baik. Dimana anak-anak tersebut punya keinginan untuk belajar dan berpersepsi positif di sekolah maupun di rumah.
3. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap persepsi anak untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan uji t antara variabel X terhadap Y adalah signifikan dengan harga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 8,747 lebih

besar dari 1,690. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap persepsi anak untuk melanjutkan pendidikan maka dilakukan dengan perhitungan determinasi didapati pengaruhnya sebesar 52,5% dan sisanya 547,5% disebabkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan serta penjelasan dari bab sebelumnya maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Kepada orang tua disarankan untuk dapat menerapkan pola asuh demokratis lebih sering bagi anak-anaknya sehingga anak-anak dapat memiliki persepsi yang baik untuk melanjutkan pendidikan dengan baik dan anak juga akan merasa nyaman, aman, dan penuh kasih sayang dari orang-orang terdekatnya. Penerapan pola asuh demokratis dapat dilakukan orang tua dengan membebaskan keinginan kepada anak namun tetap memberikan bimbingan yang benar sehingga disiplin yang tercipta adalah melalui kebiasaan dari dirinya sendiri tanpa ada paksaan.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melibatkan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada pembentukan persepsi sikap dan kepribadian anak terhadap pendidikan.